

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian memerlukan tempat penelitian yang dijadikan objek untuk memperoleh data, informasi dan keterangan yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian. Peneliti akan melaksanakan penelitian pada UMKM di Kecamatan Koja, Kota Jakarta Utara.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2021 sampai 15 April 2022. Penulis memilih waktu tersebut karena pada waktu itu UMKM mengalami kendala dikarenakan adanya pandemi Covid-19.

3.2 Desain Penelitian

3.2.1 Metode

Penelitian adalah suatu proses di mana kita melakukan susunan langkah-langkah logis. Proses itulah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang nantinya menghasilkan kesimpulan yang benar dan tepat (Sidiq, Choiri, & Mujahidin, n.d, 2019). Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *survey* dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer dan data

sekunder Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu observasi dan penyebaran kuesioner. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Dinas Koperasi dan UMKM Kota Jakarta Utara, buku, jurnal, dan lain-lain.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Djollong, 2014). Dengan tipe desain penelitian yang digunakan yaitu *survey research* atau penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Amirullah, 2015) Populasi Adalah keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti Atau populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang

yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Dengan demikian, populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang dapat digunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Dalam Penelitian ini yang menjadi populasi adalah UMKM dengan jumlah 998. Populasi yang digunakan peneliti yaitu populasi terjangkau yang bergerak dibidang kuliner (makanan/minuman) di Kecamatan Koja. Dengan jumlah populasi sebanyak 245 UMKM

3.3.2 Sampel

Susilana (2015) Menyatakan Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau sampel sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling kuota yaitu teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan terpenuhi. Dan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

Jumlah UMK dibidang Kuliner = 236 UKM

Batas toleransi yang digunakan peneliti = 5% (0.05)

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{236}{1 + 245 \cdot 0,05^2}$$

$$\frac{236}{1,61} = 148$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang didapatkan dibulatkan menjadi 148 responden.

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan pengambilan sampel

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel x) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orientasi kewirausahaan dan inovasi produk.
2. Variabel dependen (variabel y) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keunggulan bersaing.

Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Operasional

No	Variabel	Indikator	Sumber
1.	Orientasi Kewirausahaan	a. <i>Need for Achievement</i> b. <i>Internal Locus Of Control</i> c. <i>Self Relience</i> d. <i>Extroversion</i>	Suhartini (2021)

2.	Inovasi Produk	a. Perluasan Lini Produk b. Produk tiruan/imitasi c. Produk baru	Ramadhanti & Dwiarta (2021)
3.	Keunggulan Bersaing	a. <i>Superior skill</i> , b. <i>Superior resources</i> , c. <i>Superior control</i>	Nenggolan (2018)

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

3.5 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Menurut (Sugiyono, 2019) mengatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari atau data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang didapat dengan menyebar kuisioner kepada pedagang UMKM bidang kuliner di Kecamatan Koja.

2. Data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, yang biasanya dalam bentuk publikasi atau jurnal (Autoridad Nacional del Servicio Civil, 2021). Data sekunder dari penelitian ini yaitu diperoleh dari data BPS Jakarta Utara.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Sugiono, 2018). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang disebar kepada responden pelaku UMK di Kecamatan Koja.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengisian angket (kuesioner) yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan dengan skala likert. Skala likert merupakan skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat yaitu dengan meminta responden melengkapi kuisisioner yang menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang diajukan (Kho, 2021). Tingkat persetujuan yang dimaksud dalam skala likert terdiri dari lima pilihan yaitu:

Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1
2	Tidak Setuju (TS)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Setuju (S)	2	4
5	Sangat Setuju (SS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2022)

3.8 Teknik Analisis Data

Sugiono (2014) menyatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2019) Analisis linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan model persamaan Structural Equation

Modeling (SEM) dengan pendekatan berdasarkan variance atau componentbased structural equation modeling. Menurut Ghozali & Latan (2015), tujuan PLS-SEM adalah untuk mengembangkan teori atau membangun teori (orientasi prediksi).

PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (prediction). Penelitian ini memiliki model yang kompleks serta jumlah sampel yang terbatas, sehingga dalam analisis data menggunakan software SmartPLS. SmartPLS menggunakan metode bootstrapping atau pengandaan secara acak. Oleh karenanya asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah. Selain itu, dengan dilakukannya bootstrapping maka SmartPLS tidak mensyaratkan jumlah minimum sampel, sehingga dapat diterapkan untuk penelitian dengan jumlah sampel kecil (Ghozali, 2012).

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau outer model menunjukkan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran melalui analisis faktor konfirmatori adalah dengan menggunakan pendekatan MTMM (MultiTrait-MultiMethod) dengan menguji validity convergent dan discriminant. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability (Latan & Ghozali, 2012).

a. Uji Validitas Konvergen (*convergent validity*)

Convergent validity dari model pengukuran dengan indikator reflektif dapat dilihat dari korelasi antara item score/indikator dengan score konstraknya. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali & Latan, 2015).

b. Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan yang memadai berarti bahwa suatu konstruk benar-benar unik dan dapat menangkap fenomena yang tidak diwakili oleh konstruk lain dalam model. Selama ini penelitian menggunakan dua pendekatan untuk mengevaluasi validitas diskriminan, yaitu dengan *cross loading* dan *fornell larcker criterion*. Secara khusus nilai loading sebuah indikator pada konstruk yang diuji harus lebih besar daripada nilai loading pada konstruk lain (Fornell & Larcker, 1981 dalam Ghozali, 2015).

c. Uji Reliabilitas (*Reliability*)

Uji reliabilitas dilakukan untuk membuktikan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen dalam mengukur konstruk. Dalam PLS-SEM dengan menggunakan program SmartPLS 3.0, untuk mengukur

reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Konstruk dinyatakan reliable jika nilai composite reliability maupun cronbach alpha di atas 0,70 (Ghozali & Latan, 2015).

2. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Inner model (inner relation, structural model dan substantive theory) menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-square untuk variabel dependen dan uji-t untuk signifikansi dari koefisien parameter jalur structural (Ghozali & Latan, 2015). Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-square untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasinya sama dengan interpretasi pada regresi. Perubahan nilai R-square dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali & I, 2012).

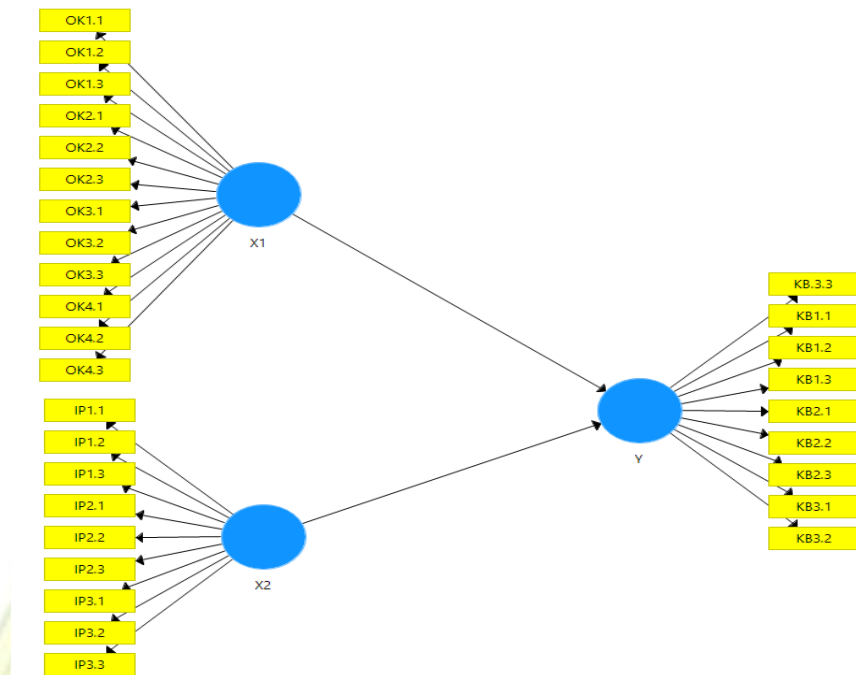
3. Uji Signifikansi

Uji signifikansi menggunakan analisis full model structural equation modeling (SEM) dengan smartPLS. Dalam full model structural equation modeling selain mengkonfirmasi teori, juga menjelaskan ada atau tidaknya

hubungan antara variabel laten (Ghozali, 2012). Pengujian hipotesis dengan melihat nilai perhitungan Path Coefisien pada pengujian inner model. Hipotesis dikatakan diterima apabila nilai T statistik lebih besar dari T tabel 1,96 (α 5%) yang berarti apabila nilai T statistik setiap hipotesis lebih besar dari T tabel maka dapat dinyatakan diterima atau terbukti.

3.9 Uji Coba Instrument Penelitian

Sebelum menggunakan instrument pada penelitian, instrument tersebut harus diujicobakan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Apabila valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dan reliabel artinya instrumen yang digunakan dapat dipercaya memiliki hasil yang konstan jika tes dilakukan pada waktu lain. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas yaitu orientasi kewirausahaan (X1) terdapat 5 item pertanyaan dan variabel Inovasi Produk (X2) terdapat 7 item pertanyaan, serta variabel terikat yaitu keugulan bersaing (Y) terdapat 5 item pertanyaan. Berikut ini adalah gambaran awal penelitian:



Gambar 3.9.1 Model Awal Penelitian

Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)

1. *Convergent Validity* pada Item Indikator

Convergent validity dari model pengukuran dengan indikator refleksif dapat dilihat dari korelasi antara item score/indikator dengan score konstraknya. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur (Ghozali & Latan, 2015). Berikut adalah hasil dari uji *convergent validity*:

Tabel 3.9.1 hasil outer loading model penelitian pertama

	X1	X2	Y
IP1.1		0,795	
IP1.2		0,671	
IP1.3		0,720	
IP2.1		0,758	
IP2.2		0,732	
IP2.3		0,923	
IP3.1		0,900	

IP3.2		0,973	
IP3.3		0,557	
KB1.1			0,877
KB1.2			0,689
KB1.3			0,799
KB2.1			0,666
KB2.2			0,841
KB2.3			0,553
KB3.1			0,822
KB3.2			0,817
KB3.3			0,665
OK1.1	0,963		
OK1.2	0,677		
OK1.3	0,956		
OK2.1	0,853		
OK2.2	0,653		
OK2.3	0,675		
OK3.1	0,970		
OK3.2	0,701		
OK3.3	0,654		
OK4.1	0,797		
OK4.2	0,563		
OK4.3	0,664		

umber: data diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan hasil *Outer Loading* diatas menunjukkan bahwa pada variabel Inovasi Produk (X2) pada butir IP1.2 dan variabel Keunggulan Bersaing (Y) pada butir KB1.2 dinyatakan tidak valid namun masih bisa diterima karena nilai *Outer Loading* < 0,70. Setelah itu, peneliti membuat model penelitian kedua (*Second Model*) di mana item instrument pertanyaan yang memenuhi syarat uji validitas digunakan dalam penelitian kedua. Di bawah ini adalah gambar model penelitian

kedua (model kedua) setelah melakukan eliminasi pada item yang tidak memenuhi syarat:

Berikut ini merupakan hasil dari validity convergent pada model peneliti kedua:

Tabel 3.9.2 Hasil Outer Loading Modal Penelitian Kedua

	(X1)	(X2)	(Y)
IP1.1		0,790	
IP1.2		0,715	
IP2.1		0,787	
IP2.2		0,723	
IP2.3		0,812	
IP3.1		0,809	
IP3.2		0,864	
KB1.1			0,801
KB1.2			0,741
KB2.3			0,799
KB3.1			0,763
KB3.2			0,780
KB3.3			0,766
OK1.1	0,812		
OK1.2	0,871		
OK2.1	0,757		
OK2.2	0,788		
OK3.1	0,875		
OK4.1	0,762		
OK4.2	0,777		

Sumber : data diolah oleh peneliti (2022)

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil outer loading pada tiap item instrument pertanyaan memiliki nilai $>0,70$, maka dapat dinyatakan

valid. Sehingga, model penelitian ini akan menggunakan model penelitian kedua dengan memakai item instrument pernyataan yang seluruhnya dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas umumnya digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrument penelitian. Suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliable apabila memiliki nilai Cronbach alpha $> 0,70$ dan juga nilai Composite reliability $> 0,70$, (Mahfud & Dwi, 2021).

Berikut merupakan hasil dari pengujian reliabilitas:

Tabel 3.9.3 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
X1	0,947	0,960	0,829
X2	0,928	0,938	0,686
Y	0,872	0,906	0,659

Sumber: data diolah oleh peneliti (2022)

Dari hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan reliabel karena memenuhi kriteria yang telah ditetapkan yaitu 0,70.